



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* PADA
KELUARGA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT
UMUM SANTA ELISABETH PURWOKERTO
TAHUN 2023**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

WAHYU ANJARSARI

2206042

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2024**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN PELAKSANAAN DISCHARGE PLANNING PADA
KELUARGA PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT
UMUM SANTA ELISABETH PURWOKERTO
TAHUN 2023

Disusun Oleh :

WAHYU ANJARSARI


2206042

Telah melalui Sidang Skripsi pada tanggal 22 Januari 2024


Ketua Penguji

Per. g. r. j. i


Penguji II


(Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep)


(Resta Betaliani Wirata,
S.Kep., Ns., MSN)


(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep.Kom)

Mengetahui,
Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**DESCRIPTION OF IMPLEMENTATION DISCHARGE PLANNING IN
FAMILIES OF STROKE PATIENTS AT SANTA ELISABETH
GENERAL HOSPITAL PURWOKERTO IN 2023**

Wahyu Anjarsari¹, Indrayanti²

ABSTRACT

WAHYU ANJARSARI: "Description of Implementation Discharge Planning in Families of Stroke Patients at Santa Elisabeth General Hospital, Purwokerto in 2023".

Background: Stroke causes weakness on one side of the body which affects the ability to mobilize causing sufferers to experience limitations. The recovery process for stroke patients to reduce the risk of disability/complications is greatly influenced by the family in carrying out their functions. Implementation of discharge planning which only takes the form of a patient's resume containing a medication control schedule related to the condition at discharge, limited provision of discharge planning when the patient is about to go home, and incomplete discharge planning forms will have an impact on families in caring for stroke patients.

Objective: To determine the description of implementation discharge planning in the families of stroke patients at St. Elisabeth Purwokerto in 2023.

Methods: descriptive research uses accidental sampling. The research sample was all stroke patients treated at RSU St. Elisabeth Purwokerto on 16-30 November 2023 with a sample size of 33 respondents. The research instrument uses a questionnaire. Data analysis uses univariate with frequency distribution.

Results: Characteristics of stroke patients aged late and elderly, female, secondary education (SMP/Mts, SMA/SMK), working as housewives. Characteristics of the family in late adulthood, female gender, relationship with the patient as a child. Implementation of discharge planning related to health teaching (100.0%), treatment (90.9%), medication (100.0%), patient diet (100.0%), outpatient referall (100.0%).

Conclusion: Implementation of discharge planning in families of stroke patients at RSU St. Elisabeth Purwokerto in the good category.

Suggestion: This research can create a program and evaluate the implementation of discharge planning in hospitals.

Keywords: discharge planning, stroke patients, family

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

GAMBARAN PELAKSANAAN *DISCHARGE PLANNING* PADA KELUARGA

PASIEN STROKE DI RUMAH SAKIT UMUM SANTA ELISABETH

PURWOKERTO TAHUN 2023

Wahyu Anjarsari¹, Indrayanti²

ABSTRAK

WAHYU ANJARSARI: “Gambaran Pelaksanaan *Discharge Planning* pada Keluarga pasien Stroke di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”.

Latar Belakang: Stroke menyebabkan kelemahan pada salah satu sisi tubuh yang mempengaruhi kemampuan mobilisasi menyebabkan penderita mengalami keterbatasan. Proses pemulihan pasien stroke untuk mengurangi resiko disabilitas/komplikasi sangat dipengaruhi oleh keluarga dalam menjalankan fungsinya. Pelaksanaan *discharge planning* yang hanya berupa *resume* pasien pulang yang berisi obat-obatan jadwal kontrol terkait kondisi saat pulang, pemberian *discharge planning* yang terbatas saat pasien hendak pulang, serta pengisian form *discharge planning* belum lengkap akan berpengaruh pada keluarga dalam merawat pasien stroke.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan *discharge planning* pada keluarga pasien stroke di Rumah Sakit Umum St. Elisabeth Purwokerto.

Metode: Jenis penelitian deskriptif menggunakan jenis *accidental sampling*. Sampel penelitian adalah semua pasien stroke yang dirawat di RSU St. Elisabeth Purwokerto pada tanggal 16-30 November 2023 dengan jumlah sampel 33 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi.

Hasil: Karakteristik pasien stroke berusia lansia akhir dan manula, berjenis kelamin perempuan, berpendidikan menengah (SMP/Mts, SMA/SMK), bekerja sebagai IRT. Karakteristik keluarga berusia dewasa akhir, berjenis kelamin perempuan, hubungan dengan pasien sebagai anak. Pelaksanaan *discharge planing* terkait pengetahuan (100,0%), tindakan (90,9%), obat (100,0%), diet pasien (100,0%), rencana tindak lanjut (100,0%).

Kesimpulan: Pelaksanaan *discharge planning* pada keluarga pasien stroke di RSU St. Elisabeth Purwokerto dalam kategori baik.

Saran: Diharapkan penelitian ini dapat membuat program dan evaluasi terhadap pelaksanaan *discharge planning* di rumah sakit.

Kata Kunci: *discharge planning*, pasien stroke, keluarga

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Stroke adalah kondisi yang terjadi yang disebabkan adanya kematian mendadak pada beberapa sel otak karena kekurangan oksigen ketika mengalirkan darah ke otak. Stroke adalah salah satu masalah kesehatan utama di dunia. Stroke merupakan penyebab kematian ketiga di dunia setelah penyakit jantung koroner dan kanker⁵. Prevalensi penyakit stroke di seluruh dunia sebanyak 15 juta orang per tahun. Kemenkes RI menemukan bahwa angka kejadian stroke sebesar 10,9% pada tahun 2018⁹. Jumlah pasien stroke di RS Santa Elisabeth purwokerto tahun 2021 sebanyak 280 pasien sehingga menduduki peringkat ke 4, sehingga pelaksanaan *discharge planning* yang komprehensif sangat perlu dilakukan untuk mencegah kekambuhan pasien stroke.

Discharge Planning merupakan salah satu program intervensi keperawatan yang dilakukan sejak pasien datang baik dengan penyakit akut maupun penyakit terminal untuk memberikan kesempatan bagi pasien untuk melakukan perawatan mandiri saat kembali kerumah⁵. Studi awal *discharge planning* yang dilakukan di RSU St Elisabeth Purwokerto, pelaksanaan *discharge planning* berupa resume pasien pulang yang isinya berupa obat-obatan, jadwal kontrol dari perawat terkait dengan kondisi pasien saat ini. Wawancara yang dilakukan pada keluarga pasien 3 dari 5 keluarga pasien mengatakan bahwa perencanaan pulang dilakukan pada saat pasien sudah diperbolehkan pulang dan informasi yang diberikan terbatas tentang obat (*medication*). Dalam studi dokumentasi ditemukan untuk pengisian form *discharge planning* masih ada beberapa yang belum terisi dibagian pengetahuan (*health teaching*), tindakan (*treatment*), dan diet, perawat hanya menjelaskan secara lisan. Berdasarkan fenomena tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pelaksanaan *Discharge Planning* pada Keluarga Pasien Stoke di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto”.

METODE

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* jenis *accidental sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua keluarga pasien yang di rawat pada saat penelitian berlangsung dengan jumlah sampel sebesar 33 reponden. Instrument penelitian menggunakan kuisisioner dan analisis data menggunakan univariat dengan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Frekuensi Karakteristik Pasien Stroke (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Pekerjaan)

Karakteristik Pasien Stroke	f	%
Usia		
Masa Dewasa Akhir (36 – 45 tahun)	1	3,0
Masa Lansia Awal (46 – 55 tahun)	8	24,2
Masa Lansia Akhir (56 – 65 tahun)	12	36,4
Masa Manula (> 65 tahun)	12	36,4
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	42,4
Perempuan	19	57,6
Pendidikan Terakhir		
Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana)	9	27,3
Pendidikan Menengah (SMP/MTs, SMA/SMK)	15	45,5
Pendidikan Rendah (SD/MI, Tidak Sekolah)	9	27,3
Pekerjaan		
PNS	4	12,1
Petani	5	15,2
Wiraswasta	9	27,3
Pensiunan	3	9,1
IRT	12	36,4
Total	33	100,0

Table 2. Data Frekuensi Karakteristik Keluarga Pasien Stroke (Usia, Jenis Kelamin, Hubungan dengan Pasien)

Karakteristik Keluarga Pasien stroke	f	%
Usia		
Masa Dewasa Awal (26 – 35 tahun)	6	18,2
Masa Dewasa Akhir (36 – 45 tahun)	15	45,5
Masa Lansia Awal (46 – 55 tahun)	9	27,3
Masa Lansia Akhir (56 – 65 tahun)	3	9,1
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	16	48,5
Perempuan	17	51,5
Hubungan dengan Pasien		
Suami/Istri	13	39,4
Anak	17	51,5
Menantu	2	6,1
Pramuruti	1	3,0
Total	33	100,0

Table 3. Data Frekuensi Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Pengetahuan (*Health Teaching*) di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> Terkait Pengetahuan (<i>Health Teaching</i>)	f	%
Baik	33	100,0
Kurang Baik	0	0,0
Total	33	100,0

Table 4. Data Frekuensi Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Tindakan (Treatment) di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> Terkait Tindakan atau <i>Treatment</i>	f	%
Baik	30	90,9
Kurang Baik	3	9,1
Total	33	100,0

Table 5. Data Frekuensi Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Medication (Obat) di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> Terkait <i>Medication</i> (Obat)	f	%
Baik	33	100,0
Kurang Baik	0	0
Total	33	100,0

Table 6. Data Frekuensi Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Diet Pasien di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> Terkait Diet Pasien	f	%
Baik	33	100,0
Kurang Baik	0	0,0
Total	33	100,0

Table 7. Data Frekuensi Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Rencana Tindak Lanjut di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto

Pelaksanaan <i>Discharge Planning</i> Terkait Rencana Tindak Lanjut (<i>Outpatient Referral</i>)	f	%
Baik	33	100,0
Kurang Baik	0	0,0
Total	33	100,0

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Pasien Stroke dan Keluarga

a. Karakteristik Pasien Stroke

1) Usia

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien stroke memiliki usia lansia akhir (36,4%) dan manula (36,4%). Penelitian Relo Geneva (2023) tentang Gambaran Karakteristi Individu Dengan Kejadian Stroke Pasien Poliklinik Penyakit Saraf menunjukkan bahwa umur 55-64 (55,5%) dan usia lebih dari 65 tahun (22,3%)⁶. Peningkatan umur berhubungan dengan proses penuaan, yang menyebabkan organ tubuh mengalami

kemunduran fungsi termasuk pembuluh darah otak menjadi tidak elastis pada bagian yang mengalami penebalan, sehingga mengakibatkan lumen pembuluh darah semakin sempit dan berdampak pada penurunan aliran darah otak.

2) Jenis Kelamin

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar pasien stroke berjenis kelamin Perempuan (57,6%). Peneliti berasumsi bahwa stroke pada perempuan selain karena mempunyai riwayat penyakit seperti hipertensi/ tekanan darah tinggi, perubahan hormonal juga dapat menjadi faktor risiko yang membuat mood berubah, peningkatan berat badan dan stress. Hal ini menunjukkan bahwa setelah menopause risiko perempuan sama dengan laki-laki untuk terkena serangan stroke.

3) Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pasien stroke berpendidikan menengah (SMP/Mts, SMA/SMK) (45,5%). Nurhikmah (2021) sebagian besar penderita stroke berpendidikan terakhir di SMA (41,3%)¹¹. Pendidikan dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang dan cara berpikir seseorang dalam menerima dan memahami informasi.

4) Pekerjaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian pasien stroke menjalani pekerjaan sebagai IRT (36,4%). Astrid (2016) menunjukkan bahwa distribusi pasien stroke iskemik dan stroke hemoragik berdasarkan pekerjaan yang terbanyak adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu 41 pasien (19,33%) stroke iskemik dan 24 pasien (11,32%) stroke hemoragik³. IRT merupakan pekerjaan yang tidak akan ada habisnya yang bisa menyebabkan kelelahan dan stress, yang bisa membuat marah-marah yang bisa menyebabkan tekanan darah meningkat dan dapat menyebabkan stroke.

b. Karakteristik Keluarga

1) Usia

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa karakteristik usia keluarga pasien stroke berada pada usia dewasa akhir (36-45 tahun) (45,5%). Ayuningtiyas (2019) juga menyebutkan bahwa sebagian besar karakteristik usia keluarga berusia 36-45 tahun (15,9%) dalam merawat anggota keluarga yang mengalami Osteoarthritis⁴. Pada usia dewasa akhir (36- 45 tahun) merupakan kelompok dewasa yang telah memiliki rasa tanggung jawab terhadap keluarga. Selain dalam usia produktif pada usia 36-45 tahun memiliki emosi yang paling tenang, paling bisa mengontrol diri sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

2) Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini didapatkan sebagian besar karakteristi keluarga pasien stroke berjenis kelamin perempuan (51,5%). Ayuningtiyas (2019) mengatakan karakteristik keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami osteoarthritis berjenis kelamin perempuan sebesar 56,8%⁴. Perempuan mempunyai peran penting dalam merawat keluarga yang sakit. perempuan juga cenderung lebih peduli dan telaten dalam mengurus anggota keluarga baik dalam keadaan sehat maupun sakit.

3) Hubungan dengan Pasien

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar karakteristik keluarga berhubungan dengan pasien sebagai anak (51,5%). Ayuningtiayas (2019) mengatakan karakteristik keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami Osteoarthritis memiliki hubungan dengan penderita sebagai anak (20,5%), dan orang tua (2,3%)⁴. Sebagian besar keluarga mempunyai hubungan sebagai anak, karena anak yang pada penelitian ini berusia dewasa, cenderung tidak tega atau kasihan apabila orang tuanya yang sudah berusia lansia untuk merawat keluarga yang sakit.

2. Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Pengetahuan (*Health Teaching*)

Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait pengetahuan (*Health Teaching*) pada kategori baik (100,0%). Ulfah (2016) bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait pengetahuan (*health teaching*) pada pasien stroke sebagian besar pada kategori baik sebanyak 26 orang

(86,7%)². Pelaksanaan *discharge planning* terkait pengetahuan dalam kategori baik karena informasi yang diberikan oleh perawat dan dokter mudah dipahami atau menggunakan bahasa sehari-hari atau media yang digunakan mudah dipahami.

3. Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Tindakan atau *Treatment*

Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait tindakan (*Treatment*) pada kategori baik (90,9%). Perencanaan pulang pasien membutuhkan identifikasi kebutuhan pasien. Tenaga medis harus menentukan kebutuhan pengetahuan, keterampilan dan sumber daya masyarakat yang dibutuhkan pasien untuk mempertahankan derajat kesehatannya (Timby, 2019)¹³. Pelaksanaan *discharge planning* terkait Tindakan /*treatment* dalam kategori baik karena keluarga mampu menerima dan mempraktekan apa yang disampaikan oleh perawat maupun petugas fisioterapi pada saat sedang melakukan tindakan.

4. Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Obat (*Medication*)

Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait obat (*Medication*) pada kategori baik (100,0%). Pelaksanaan *discharge planning* terkait dengan obat/*medication* dalam kategori baik karena selain perawat yang menjelaskan obat-obatan yang diberikan, efek samping dan jadwal minum obat, petugas farmasi juga mendatangi kesetiap pasien menanyakan dan mengontrol obat-obatan yang diberikan.

5. Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Diet Pasien

Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait diet pasien pada kategori baik (100,0%). Potter & Perry (2012) bahwa program *discharge planning* pada dasarnya merupakan program pemberian informasi atau pemberian pendidikan kesehatan kepada pasien yang meliputi nutrisi, aktifitas/Istirahat, obat-obatan dan instruksi khusus yaitu pengertian, komplikasi, tanda dan gejala penyakit pasien¹². Pelaksanaan *discharge planning* terkait diet pasien dalam kategori baik karena keluarga memahami apa yang disampaikan oleh perawat terkait diet pada pasien stroke. Selain

perawat juga ada ahli gizi yang mendatangi setiap pasien untuk mengedukasi keluarga dan pasien.

6. Pelaksanaan *Discharge Planning* Terkait Rencana Tindak Lanjut (*Outpatient Referral*)

Hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait rencana tindak lanjut (*Outpatient Referral*) pada kategori baik (100,0%). Ulfah (2016) didapatkan bahwa pelaksanaan *discharge planning* terkait rencana tindak lanjut (*outpatient referral*) pada pasien stroke sebagian besar pada kategori baik sebanyak 29 orang (96,7%)². Peneliti berasumsi bahwa keluarga pasien telah memahami tentang *discharge planning* terkait dengan rencana tindak lanjut (*Outpatient Referral*) serta mengetahui hal-hal yang harus dilakukan setelah pasien pulang, karena sebelum pasien dan keluarga meninggalkan rumah sakit perawat mengingatkan kembali kepada keluarga untuk memahami keterbatasan pasien.

KESIMPULAN

Karakteristik Pasien stroke di RSUD St Elisabeth Purwokerto sebagian besar pada kategori usia masa lansia akhir dan usia manula, berjenis kelamin perempuan, sebagian besar berpendidikan menengah (SMP/Mts, SMA/SMK), dan dengan pekerjaan sebagai IRT. Sedangkan karakteristik Keluarga pasien stroke di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto sebagian besar pada kategori usia masa dewasa akhir (36 – 45 tahun), berjenis kelamin Perempuan dan hubungan dengan pasien sebagian besar sebagai anak. Pelaksanaan *discharge planning* terkait pengetahuan (*Health Teaching*) pada kategori baik. Pelaksanaan *discharge planning* terkait tindakan atau *treatment* pada kategori baik. Pelaksanaan *discharge planning* terkait *medication* (obat) pada kategori baik. Pelaksanaan *discharge planning* terkait diet pasien pada kategori baik. Pelaksanaan *discharge planning* terkait rencana tindak lanjut (*Outpatient Referral*) pada kategori baik.

SARAN

Perawat diharapkan dapat membuat program penyuluhan dan evaluasi terhadap pelaksanaan *discharge planning* di rumah sakit, sehingga pasien dan keluarga dapat memahami tentang pelaksanaan *discharge planning* dalam kesiapan pemulangan pasien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Rumah Sakit RSUD St. Elisabeth Purwokerto, Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep

selaku ketua penguji, Ibu Resta Betaliani Wirata, S.Kep., Ns.,MSN selaku penguji I, Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Kom selaku pembimbing dan penguji II dan juga kepada responden yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. American Heart Association (AHA) (2015). *Life Is Why: Guidelines For Cardiopummonary & Emergency Cardio Care*.
2. Anisah Ulfah. (2018). Pelaksanaan *Discharge Planning* Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zaiyonel Abidin. Naskah Publikasi: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
3. Astrid Laulo. (2016). Gambaran Profil Lipid pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik yang Dirawat Inap di Irina F RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Juli 2015- Juni 2016. *Jurnal e-Clinic (eCI)*. Volume 4 Nomor 2.
4. Ayuningtiyas, Putri Yuniar. (2019). Gambaran Peran Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga yang Mengalami Osteoarthritis di Desa Jetis. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Fox et al. (2013). *Effectiveness Of Early Discharge Planning In Acutely Ill Or Injured Hospitalized Older Adults: A Systematic Review And Meta-Analysis*. , pp.1–9.
6. Geneva, R., & Usman, S. (2023). Gambaran Karakteristik Individu Dengan Kejadian Stroke pada Pasien Poliklinik Penyakit Saraf. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*, 6(2), 159-167.
7. Hartaty. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. Vol. 9 No 2
8. Hayulita, S., & Sari D. R. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi pada Pasien Pasca Stroke di Ruang Rawat Jalan Rumah Sakit Stroke Nasional (RSSN) Bukittinggi Tahun 2014. 'AFIYAH, 2(1).
9. Kemenkes, RI. (2018). Standar Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit (PKRS). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
10. Livana PH. (2017). Karakteristik Keluarga Pasien Gangguan Jiwa yang Mengalami Masalah Stres. *Jurnal Ners Widya Husada* Volume 4. No. 1, Hal 27-34 Maret 2017, p- ISSN 2356-3060.
11. Nurhikmah. (2021). Hubungan Pola Makan dan Perilaku Dengan Kejadian Stroke di RSUD Lanto Daeng Pasewang Kabupaten Saneponto. *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*. Vol. 1, No. 2, Juli 2021. Universitas Pancasakti Makasar.
12. Potter, P.A. & Perry. (2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*; Alih Bahasa: Yasmin Asih et al. Edisi 4. Jakarta: EGC.
13. Timby, B.K. (2013). *Fundamental Nursing Skills And Concepts (9th ed)*. Malaysia: Imago.